



PELATIHAN PENGENALAN DASAR PENGEDITAN KONTEN VIDEO DAN TATA CARA PENGUNGGAHAN KONTEN KE MEDIA SOSIAL

TRAINING BASIC INTRODUCTION TO VIDEO CONTENT EDITING AND PROCEDURES FOR UPLOADING CONTENT TO SOCIAL MEDIA

Fery¹, Nurnaningsih², Subhan Muzakir³

¹. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: feryel089@gmail.com

². Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. Email : nurnaningsih2611@gmail.com

³. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email : muzakirsubhan66@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Video,
Social Media,
Content,
Digital.

ABSTRACT

Video content editing is a skill that is increasingly important in the current digital era, especially with the increasing use of social media platforms as a means of promotion and communication, both for personal purposes and for business and entertainment purposes. This article aims to provide a basic introduction to video editing and discuss effective and important steps and strategies in the process of creating and uploading content to social media. Good video management will have a significant impact in increasing audience engagement and achieving desired goals.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Video,
Media Sosial,
Konten,
Digital.

ABSTRAK

Pengeditan konten video merupakan salah satu keterampilan yang semakin penting di era Digital saat ini, terutama dengan meningkatnya penggunaan platform media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi, baik untuk tujuan personal maupun untuk tujuan bisnis dan hiburan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dasar tentang pengeditan video serta membahas langkah-langkah dan strategi yang efektif dan penting dalam proses pembuatan serta pengunggahan konten ke media sosial. Pengelolaan video yang baik akan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterlibatan audiens dan mencapai tujuan yang diinginkan.

PENDAHULUAN

Konten video kini menjadi media yang paling banyak dikonsumsi oleh pengguna internet, terutama di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook. Video tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana promosi dan pemasaran. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengedit video dan mengunggahnya secara efektif ke platform media sosial menjadi keterampilan yang sangat berharga bagi individu maupun perusahaan.

Pengeditan konten video adalah proses menyusun, memotong, serta menyempurnakan video agar lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam

era digital ini, konten video telah menjadi salah satu bentuk komunikasi yang paling efektif dan populer, baik untuk hiburan, edukasi, maupun promosi. Menguasai dasar-dasar pengeditan video akan membantu menciptakan konten yang berkualitas dan mampu menarik perhatian audiens.

Setelah proses pengeditan selesai, langkah berikutnya adalah mengunggah konten video ke media sosial. Setiap platform media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook, memiliki persyaratan dan format yang berbeda untuk konten video. Oleh karena itu, memahami cara mengunggah konten dengan benar sangat penting untuk memastikan video bisa dinikmati oleh audiens yang lebih luas. Dengan pemahaman dasar tentang pengeditan video dan prosedur pengunggahan yang tepat, konten yang dibuat akan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan, serta membangun audiens yang lebih kuat di berbagai platform media sosial.



Gambar 1 Seminar kegiatan pengenalan dasar pengeditan konten video dan tata cara pengunggahan konten ke media sosial oleh Tim Unismuh Palu kepada Warga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Palu pada tanggal 10 September 2024 ini, berupa edukasi melalui metode seminar yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wani II. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, tim Unismuh Palu merancang program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan sosial media dan pengeditan video kepada masyarakat, khususnya para guru agar menularkannya kepada muridnya.

Beberapa hal dilakukan dalam program seminar pengenalan dasar pengeditan konten video dan tata cara pengunggahan konten ke media sosial, melalui beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1. Persiapan Materi dan Alat

Diawali dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang mencakup dasar-dasar pengeditan video dan penggunaan platform media sosial. Kemudian, memastikan peserta memiliki akses ke alat yang diperlukan seperti software pengeditan video (misalnya, Cap Cut, atau aplikasi edit video di ponsel).

Lalu dipersiapkan koneksi ke internet yang stabil dan perangkat yang bisa digunakan untuk mengunggah konten ke media sosial, baik melalui ponsel maupun melalui laptop.

2. Pembukaan dan Pengenalan

Diawali dengan Pengenalan terkait tujuan pelatihan dan materi yang akan disajikan, selanjutnya ada penjelasan mengenai pentingnya kualitas konten di media sosial dan dilanjutkan dengan diskusi tentang berbagai platform media sosial dan audiens target.

3. Pengenalan Dasar Pengeditan Video

Pada proses pengenalan dasar pengeditan ini, terlebih dahulu memperkenalkan peserta pada interface software pengeditan video. Kemudian diberikan penjelasan dasar tentang istilah-istilah pengeditan seperti timeline, cutting, transition, efek dasar, dan audio editing. Lalu dibuatlah latihan memotong, menggabungkan, dan menambahkan transisi pada klip video sederhana. Dan terakhir memasukkan audio atau musik, dan menyesuaikan suara.

4. Optimalisasi Untuk Media Sosial

Pada pelatihan pengenalan dasar pengeditan konten video dan tata cara pengunggahan konten ke media sosial tersebut, peserta diberikan penjelasan mengenai format video yang ideal untuk setiap platform media sosial, seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook. Selain itu, juga dilakukan diskusi tentang durasi optimal video untuk engagement yang lebih baik, serta penggunaan teks, thumbnail, dan caption yang menarik agar minat penonton lebih tinggi untuk menyaksikan konten yang disajikan di media sosial.

5. Tata Cara Pengunggahan Konten ke Media Sosial

Beberapa hal berikut yang diajarkan kepada peserta pelatihan pengenalan dasar pengeditan konten video dan tata cara pengunggahan konten ke media sosial yakni:

- Cara menyimpan video dalam format yang sesuai.
- Langkah-langkah pengunggahan video ke platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook.
- Penjelasan mengenai pengaturan privasi dan fitur lain seperti tags, deskripsi, dan kategori.

6. Praktik Pengunggahan

Saat praktik penggunaan, maka peserta diminta langsung untuk mempraktikkan cara mengunggah video mereka ke media sosial secara langsung. Setelah itu, dilanjutkan dengan diskusi mengenai kesalahan umum dalam proses pengunggahan dan cara mengatasinya.

7. Evaluasi dan Diskusi

Dalam proses evaluasi diperlukan adanya umpan balik dan tanya jawab tentang proses pengeditan dan pengunggahan. Sehingga hal itu pun dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Unismuh Palu, agar mengetahui sejauhmana daya tangkap peserta terhadap materi yang disajikan.

Selain itu, juga dibahas cara meningkatkan kualitas konten dan engagement. Engagement adalah semua bentuk interaksi dua arah antara konten kreator atau merek dagang dengan konsumen atau kelompok sasaran. Dalam hal media sosial, engagement mengartikan bagaimana upaya suatu konten kreator atau merek dagang dalam mendapatkan keterlibatan audiens atau kelompok sasaran melalui konten-konten yang diunggah. Keberhasilan engagement ini, pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan penjualan atau memasifkan promosi.



Gambar 2 Pengenalan proses pengeditan dasar yang mudah dipahami untuk masyarakat, khususnya para guru dalam melakukan pengunggahan konten ke media sosial.

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan seminar Pengenalan Dasar Pengeditan Konten Video dan Tata Cara Pengunggahan Konten ke Media Sosial terhadap Masyarakat dan Guru ini adalah terciptanya pemahaman terhadap aplikasi digital pengeditan video dan pengunggahan video ke sosial media. Kesadaran adalah langkah awal dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini. Berikut beberapa hal yang dapat diambil dari hasil seminar:

1. Peningkatan Pemahaman Dasar

Peserta seminar mendapatkan pemahaman dasar tentang perangkat lunak pengeditan video, seperti Cap Cut atau aplikasi mobile, pengenalan antarmuka, dan teknik dasar pengeditan seperti memotong klip, menambahkan efek transisi, dan mengatur audio.

2. Penerapan Praktis

Dalam sesi praktek, peserta berkesempatan untuk mencoba langsung cara mengedit video sederhana, mulai dari menggabungkan klip video, menambahkan teks, efek suara, hingga melakukan color grading. [Color grading merupakan](#) proses yang digunakan Photographer untuk mengubah *tone* visual suatu gambar. Sederhananya, ini digunakan untuk mengontrol penilaian yang diperlukan untuk foto sehingga nilai estetika gambar akan berubah total. (Nawangwulan,2024).

Color grading adalah teknik artistik yang mencerminkan transisi bertahap dari warna yang lebih pekat ke warna cerah atau sebaliknya. Dalam keseluruhan gambar, warna akan menyampaikan kedalaman dan kecerahan warna foto serta memberikan tampilan tiga dimensi yang realistis pada gambar bergerak.

3. Teknik Pengunggahan Konten ke Media Sosial

Dalam Teknik Pengunggahan ini, peserta diajari cara mengeksport video dengan format dan ukuran yang sesuai untuk berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, atau TikTok. Selain itu, mereka juga akan memahami pentingnya pemilihan thumbnail, judul yang menarik, deskripsi, dan penggunaan tag untuk meningkatkan visibilitas konten.

Thumbnail adalah gambar berukuran kecil yang ditampilkan di Sosmed seperti Instagram atau situs video seperti YouTube, yang berperan sebagai cover konten untuk menggambarkan isi dari konten video, sehingga pengguna dapat memahami isi dari konten tersebut sebelum mengkliknya. Khusus YouTube fakta menunjukkan bahwa [90 persen video dengan performa terbaik](#) di platform mereka memiliki thumbnail khusus.

4. Strategi Pengunggahan

Selain pengeditan, Dalam seminar ini juga mencakup topik-topik tentang bagaimana memanfaatkan algoritma media sosial untuk memaksimalkan engagement, tips untuk menjangkau lebih banyak audiens, serta pentingnya konsistensi dan branding dalam pembuatan konten.

Branding dalam pembuatan konten dapat diartikan sebagai strategi untuk membuat konten yang mendukung atau mempromosikan merek tertentu. Strategi ini, disebut sebagai branded content atau sponsored content. branded content adalah strategi yang membantu *brand* untuk menjadi “berbeda” dari kompetitornya. Di mana fokusnya adalah untuk memenangkan hati audiens sehingga dapat menarik *engagement* yang tinggi (Cinthya, 2022).

5. Peningkatan Kepercayaan Diri

Setelah seminar, peserta diharapkan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengedit video dan mengunggahnya ke media sosial, baik untuk kebutuhan pribadi, profesional, maupun bisnis.

SIMPULAN

Dalam penyajian materi selama pelatihan, beberapa hal penting disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat Unismuh Palu dengan harapan bisa diterapkan oleh peserta setelah pelatihan, diantaranya materi impor media yaitu masukkan semua file yang dibutuhkan ke dalam software pengeditan. Sementara Potong dan Gabung adalah Potong klip yang tidak perlu dan gabungkan klip yang diinginkan. Sementara Tambahkan Efek adalah tambahkan efek visual dan transisi sesuai kebutuhan.

Hal lainnya adalah edit Audio yang merupakan penyesuaian tingkat suara, tambahkan musik latar atau efek suara. Begitu juga Teks dan Grafik adalah memasukkan teks, judul, atau grafik tambahan jika perlu. Sementara Warna dan Koreksi juga diajarkan yakni penyesuaian warna dan tingkat kecerahan untuk membuat video lebih menarik.

References

- Adawiyah, D.P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi.
- [Cinthya](#), (2022). *Branded Content Adalah: Pengertian, Karakteristik, dan Manfaat dan kegunaannya*. <https://accurate.id/digital-marketing/branded-content-adalah/>
- Haryanto. (2015). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi*.
- Indika, D.R.,&Jovita,C. (2017). *Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen*. Jurnal Bisnis Terapan, 25-32.
- Josu, A. (2017). *Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)*. STMIK MUSIRAWAS Lubuklinggau, 50.
- Mulyani, F., &Haliza, N. (2021). *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 101-109.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*.
- Nugroho, A. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustian, R.S. (2020). *Apa itu Sosial Media?* Bandung: <http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/>.
- Sunzuphy, C. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta: digilib.sunan-ampel.ac.id
- Nawangwulan, Adinda. (2024) [Inilah Beberapa Jenis Color Grading Dan Langkah Melakukannya](https://kelas.work/blogs/inilah-beberapa-jenis-color-grading-dan-langkah-melakukannya). <https://kelas.work/blogs/inilah-beberapa-jenis-color-grading-dan-langkah-melakukannya#>